

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan/Desain Penulisan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa kini. Artinya Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan kepada data faktual dari pada kesimpulan (Nursalam, 2017).

Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang maupun kelompok penduduk yang terkena suatu masalah di suatu daerah tertentu (Setiadi, 2013).

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung kepada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat serta pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya satu orang sehingga akan mendapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruangan Agus Salim di Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang pada Tanggal 12-16 April Tahun 2023. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian.

3.3 Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus, oleh karena itu yang menjadi subyek studi kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien dengan dispepsia yang ada di ruangan rawat inap di Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang.
- b. Pasien yang bersedia menjadi responden.

3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu pasien tidak kooperatif saat penelitian dilakukan.

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri oleh penulis dan hasil pengukuran, pengamatan, survei, dan lain-lain.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, bada/instalasi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013).

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan asuhan keperawatan pada Pasien dispepsia di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang.

3.4.2 Langkah-langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengkajian, pemeriksaan fisik dan dokumentasi . fisik merupakan cara melakukan pengamatan langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam studi kasus ini sesuai dengan format nasional asuhan keperawatan, dimana pelaksanaan asuhan

keperawatan pada pasien dengan dispepsia di Rumah sakit Reksodwiryono Tk III
padang dimulai dari:

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian ini kita menanyakan Identitas pasien, Riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka peneliti menetapkan diagnosa keperawatan.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan sudah ada maka peneliti menyusun rencana tindakan keperawatan berdasarkan buku SDKI, SLKI, SIKI.

d. Implementasi

Setelah intervensi sudah ada sesuai dengan diagnosa maka sipeneliti melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi kepada pasien.

e. Evaluasi

Setelah intervensi dilaksanakan maka peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Dokumentasi

Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan maka peneliti melakukan pendokumentasian.

3.4.3 Alur Pengumpulan Data

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Instaldik Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang.
- c. Melakukan pemilihan subyek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan criteria inklusi.
- d. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien di Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi Mengenai masalah kesehatan yang ada pada pasien. Sehingga dapat ditentukan tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Data objektif adalah data yang diperoleh dari suatu pengukuran, pemeriksaan, pengamatan, misalkan suhu tubuh dan tekanan darah. Data subjektif adalah data yang diperoleh dari keluhan yang dirasakan oleh pasien.

3.5.1 Pengkajian

Adalah upaya pengumpulan data secara lengkap dan sistematis untuk dikaji dan dianalisis sehingga masalah kesehatan dan keperawatan yang dihadapi pasien baik secara fisik, mental dan spritual dapat ditentukan.

3.5.2 observasi

Adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden/pasien untuk mencari perubahan kesehatan yang terjadi.

3.5.3 wawancara

Adalah metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai seorang pasien yang diteliti untuk memberikan hasil tindakan keperawatan secara langsung.

3.6 Analisa Data

Adalah kemampuan penelitian dalam mengembangkan cara berfikir secara rasional sesuai dengan masalah keperawatan untuk dapat melakukan intervensi keperawatan.

3.7 Etika studi kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari informed consent, anonymity, dan confidentiality.

3.7.1 *Informed consent* (Persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent

tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penulis, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka penulis harus menghormati hak responden tersebut.

3.7.2 *Anonimty* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3.7.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penulis.

3.7.4 *Beneficience* (kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang

bermanfaat bagi subyek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek